

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Peran Strategi *Fundraising* Melalui Program Safari Dongeng dalam Meningkatkan Perolehan Dana Infaq di LAZ Yatim Mandiri Kediri”, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara deskriptif, dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami tertentu, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.⁶⁰ Jenis penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah secara akurat dan sistematis.⁶¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul dan penganalisis data, sekaligus pelapor hasil penelitian.⁶² Dalam penelitian ini kehadiran peneliti bertindak untuk mencari dan memastikan keakuratan data yang berkaitan dengan peran strategi *fundraising* melalui program safari dongeng dalam meningkatkan perolehan dana infaq di LAZ Yatim Mandiri Kediri.

⁶⁰ Feny Ria Fiantika et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

⁶¹ Ibid., 88.

⁶² Alfiani Athma Putri Rosyadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2023), 166.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor LAZ Yatim Mandiri Kediri yang berlokasi di Gg. Musholla Al Hikmah, RT.05/RW.02, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau utama (tidak melalui perantara)⁶³ atau data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian guna menjawab masalah atau tujuan dalam penelitian.⁶⁴ Data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang terkait langsung dengan pelaksanaan program safari dongeng meliputi kepala cabang LAZ Yatim Mandiri Kediri, SPV ZIS-Consultan, tiga ZIS-Consultan, dua pendongeng, serta lima pihak sekolah yang pernah menjadi lokasi pelaksanaan program safari dongeng.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (didapatkan atau dicatat oleh pihak lain).⁶⁵ Pada penelitian ini, data sekunder akan didapatkan dari arsip data *internal* LAZ Yatim Mandiri Kediri. Peneliti juga mencari berbagai

⁶³ Mahfudlah Fajrie, *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah Melihat Gaya Komunikasi Dan Tradisi Pesisiran* (Wonosobo: Mangku Bumi Media, 2023), 47.

⁶⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 113.

⁶⁵ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori Dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Penerbit Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 58.

referensi melalui buku baik itu buku fisik atau buku *online*, jurnal, skripsi dan lain sebagainya untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan sebagai objek yang diteliti.⁶⁶ Dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara terbuka kepada informan atau pihak lembaga LAZ Yatim Mandiri Kediri. Adapun rincian informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala cabang LAZ Yatim Mandiri Kediri, yakni Bapak Moh. Harir Saifu Yasyak yang memberikan informasi mengenai sejarah dan latar belakang berdirinya lembaga, program-program apa saja yang dijalankan, serta penjelasan mengenai awal mula munculnya program safari dongeng, perkembangan program, mekanisme pelaksanaannya hingga proses evaluasi program.
- b. SPV ZIS-Consultan, yakni Ibu Retno Wahyuni dan Tiga ZIS-Consultan, yakni Bapak Khoirul Adib, Bapak Ilham Mashadi serta Bapak M. Helmi Afifudin yang memberikan informasi mengenai latar belakang munculnya strategi *fundraising* melalui program safari dongeng, mekanisme pelaksanaan program safari dongeng, proses

⁶⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan, 2017), 61.

evaluasi pelaksanaan strategi, faktor yang mempengaruhi naik turunnya perolehan dana, pemanfaatan hasil infaq serta upaya apa saja yang digunakan untuk meningkatkan keberhasilan program.

- c. Dua orang pendongeng eksternal, yakni Kak Ami dan Kak Wulan, yang memberikan informasi mengenai proses penyampaian materi dongeng, durasi pelaksanaan penceritaan, pembaruan tema cerita, media atau alat bantu yang digunakan dalam penyampaian dongeng serta cara yang mereka lakukan untuk menyisipkan pesan moral mengenai ajakan berinfaq kepada anak-anak.
- d. Lima pihak sekolah yakni meliputi Ibu Septi Widyaningrum selaku kepala sekolah SDN Joho 2, Ibu Widayati selaku kepala sekolah SDN Ngronggo 4, Ibu Siti Nafsiah selaku kepala sekolah SDN Gayam 3, Ibu Nur Azizah selaku kepala sekolah TK Perwanida Mrican, Ibu Suyanti selaku kepala sekolah TK Dharma Wanita Singonegaran II. Kelima pihak sekolah tersebut memberikan informasi mengenai alasan bersedia menerima program safari dongeng, mekanisme koordinasi antara pihak sekolah dan pihak Yatim Mandiri Kediri, mekanisme pengumpulan infaq serta informasi mengenai respon siswa selama kegiatan berlangsung.

2. Observasi

Menurut Sukmadinata, observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Margono menambahkan bahwa observasi merupakan pengamatan dan

pencatatan sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian.⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung melalui pengamatan terhadap objek penelitian di lapangan. Peneliti akan mengamati dan melihat secara langsung mengenai peran strategi *fundraising* melalui program safari dongeng dalam meningkatkan perolehan dana infaq di LAZ Yatim Mandiri Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung terhadap subjek penelitian dengan memanfaatkan dokumen resmi maupun tidak resmi sebagai sumber informasi pendukung.⁶⁸ Dokumen tertulis yang digunakan dalam penelitian ini ialah profil dan sejarah pendirian lembaga, struktur organisasi dan lainnya.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Proses menyederhanakan data dengan menyeleksi informasi penting, memfokuskan pada hal-hal yang relevan, serta mengidentifikasi tema dan pola tertentu, sambil mengabaikan data yang tidak diperlukan.⁶⁹ Agar analisis berikutnya tidak mengalami kesulitan dan data tetap terstruktur, maka diperlukan proses reduksi data, mengingat semakin lama

⁶⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 123–25.

⁶⁸ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 73.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 247.

peneliti berada di lokasi penelitian, data yang terkumpul akan semakin banyak dan kompleks.⁷⁰

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun rapi sehingga memungkinkan penarikan simpulan dan pengambilan keputusan.⁷¹ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan dan sebagainya, namun bentuk yang paling umum digunakan ialah bentuk teks naratif.⁷²

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan inti dari hasil temuan yang mencerminkan pernyataan akhir berdasarkan uraian sebelumnya, baik melalui pendekatan deduktif maupun induktif. Kesimpulan harus dibuat selaras dengan fokus dan tujuan penelitian.⁷³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menghindari tuduhan dan menjawab keraguan terhadap anggapan bahwa penelitian tidak bersifat ilmiah serta memastikan bahwa kebenaran penelitian bisa dipertanggungjawabkan.⁷⁴ Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti bahwa peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda guna memperoleh data dari

⁷⁰ Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 113.

⁷¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 167.

⁷² Burhannudin Ichsan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022), 65.

⁷³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 170–71.

⁷⁴ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 332.

sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbandingan dari ketiga sumber tersebut akan membantu memperoleh keandalan yang lebih tinggi. Selain itu, dilakukan pula konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan kesesuaian data.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Peneliti melakukan persiapan untuk proses penelitian. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan rancangan penelitian, penentuan lokasi penelitian, serta pengurusan perizinan baik dari pihak kampus maupun lembaga terkait. Selain itu, peneliti juga menetapkan fokus penelitian, memilih informan yang relevan dengan kebutuhan data, mempersiapkan perlengkapan penunjang, serta melakukan seminar proposal.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Peneliti mempelajari latar belakang penelitian serta mempersiapkan diri, termasuk menjaga etika selama berada di lokasi penelitian. Peneliti juga menyesuaikan penampilan dan perilaku dengan budaya organisasi lembaga yang menjadi lokasi penelitian. Selain itu, peneliti mengelola waktu seefisien mungkin selama proses pengumpulan data, serta berupaya memahami bahasa baik verbal maupun nonverbal yang digunakan oleh subjek penelitian untuk menunjang kelancaran komunikasi di lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti akan melakukan beberapa langkah meliputi tahap reduksi data, penyajian data, pengecekan keabsahan data dan melakukan penafsiran data hingga penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan akan mencakup bagian pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, temuan penelitian, pembahasan, dan penutup. Penulisan dilakukan secara sistematis sesuai pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di UIN Syekh Wasil Kediri.